

ISSN 2461-1344

JURNAL PENDIDIKAN AKTUAL

Volume 4 No.1 Januari 2018

JPA
JARINGAN PENDIDIKAN ACEH



ISSN 2461-1344

JURNAL PENDIDIKAN AKTUAL

Volume 4 No.1 Januari 2018

JPA
JARINGAN PENDIDIKAN ACEH

Jurnal Pendidikan Aktual (JPA)

Redaktur

Dr. Fauzuddin, M.A.

Dr. Baun Thoib Soaloon, S.Ag.,M.Ag.

Realita, S.Ag.,M.Ag.

Lukman Emha, S.Ag.

Al Furqan, S.Pd.

Penyunting Pelaksana

Rahmat, S.Ag.,M.Hum.

Murhaban, S.Ag., M.A.

Salma Hayati, S,Ag., M.A.

Fitriandi, S.Pd., M.Pd.

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.

Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd.

Siti Khasinah, M.Pd.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed. (Kopertis Wilayah Aceh/UIN Ar-Raniry)

Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A. (UIN Ar-Raniry)

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D. (Unimed)

Sekretariat

Husaini Ende

Alamat

Prada Utama, Banda Aceh

Pos-el: jurnaljpa@gmail.com

Penerbit

JPA (Jaringan Pendidikan Aceh)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar (ii)

Daftar Isi (iii)

Tahap Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Melaksanakan Pengajaran Dan Pembelajaran Di Kabupaten Bireuen

Salma Hayati dan Elviana (01- 14)

Antusiasme dan Hasil Belajar

Siti Khasinah (15 – 22)

Problem Solving Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Fadhilah (23 – 30)

Kemampuan Mahasiswa Pai FTK UIN Ar-Raniry dalam Merancang Instrumen Penilaian Afektif

Realita (31 – 38)

Pendidikan dan Politik Perempuan di Aceh

Musdawati (39 – 50)

Persepsi Mahasiswa Tentang Kriteria Dosen Ideal: Suatu Analisis dalam Konteks Islam.

Yuni Setia Ningsih (51 – 64)

Pengelolaan Lembaga Bahasa dalam Pembinaan Keahlian Berbahasa Asing di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh

Khaliqun Setiawati dan Lailatussaadah (65 – 76)

Pengelolaan Sarana dan Prasarana pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Sri Mutia (77 – 92)

ANTUSIASME DAN HASIL BELAJAR

Siti Khasinah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Email: skhasinah1@gmail.com / siti.khasinah@ar-raniry.ac.id

Abstract

The present research aims at finding out the relationship between lecturers' enthusiasm in teaching and the students' achievement in Grammar II course. The data were gained by distributing questionnaire of Level of Enthusiasm or Enthusiasm Awareness Index to students who had taken the course. The data were then analyzed using coefficient correlation bivariat Kendall-Tau through SPSS software and it was found that Spearman Correlation was 0.300 that indicated a not-strong-correlation of both variables. However, it showed positive result that when lecturers are more enthusiastic in teaching, the result of learning will be better or vice versa.

Abstrak

Artikel ini mengkaji hubungan antusiasme dosen dalam mengajar dengan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Grammar. Data yang dibutuhkan untuk mengetahui hubungan tersebut didapatkan melalui pendistribusian kuisioner tentang Level of Enthusiasm atau Enthusiasm Awareness Index kepada mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Grammar II. Hasil yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik koefisien korelasi bivariat Kendall-Tau, dengan bantuan SPSS 16 for windows. Berdasarkan analisis koefisien korelasi Spearman diperoleh nilai sebesar 0.300. angka tersebut menunjukkan kurang kuatnya korelasi antara antusiasme dosen dalam mengajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Namun hasilnya positif dan menunjukkan bahwa semakin tinggi antusiasme dosen dalam mengajar, akan semakin berprestasi seorang mahasiswa. Demikian sebaliknya semakin rendah antusiasme dosen, semakin rendah juga prestasi mahasiswa.

Key words: antusiasme dosen, prestasi belajar, Grammar

A. Pendahuluan

Salah satu bentuk profesionalisme dosen yang sangat penting adalah sikap, karena dianggap mempengaruhi proses belajar mengajar dan juga hasil belajar mahasiswa. Eggen dan Kauchak mengatakan bahwa, "*Teachers' behavior includes teachers' positive attitude, teachers' belief, teachers' modeling, teachers' enthusiasm, and teachers' questioning* (Kauchak, D & Eggen, P, 2007)." Bisa dikatakan bahwa salah satu perilaku mengajar dosen yang dapat berimbas pada keberhasilan mahasiswa dalam belajar adalah perilaku antusias dalam mengajar. Artinya, antusiasme dalam mengajar merupakan cerminan dari besar kecilnya, kuat lemahnya perilaku diri yang dimiliki oleh dosen yang menghasilkan pengajaran yang efektif.

Keefektifan mengajar meliputi beberapa hal, di antaranya adalah *antusiasme*, yakni memiliki semangat yang tinggi dan mendalam dalam penyajian materi

pembelajaran. Cara mengajar dosen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian mahasiswa. Antusiasme meliputi “*eye contact* (kontak pandang/mata), *facial expression* (ekspresi wajah), *gestures* (bahasa isyarat), *body movement* (gerakan/bahasa tubuh), *word selection* (pemilihan kata/bahasa), and *vocal delivery* (penyajian vokal/suara; stress, intonasi), dan *energy* (Sanders, P & Gosenpud, J, 1986).” Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa antusiasme mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa senang yang sangat kuat dalam mengajar sehingga terpancar dari wajahnya, terdengar dari suara dan bahasanya, dan terefleksi dalam perbuatan, gerak gerak, atau perilakunya di dalam kelas.

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa seorang dosen harus sangat tekun dan bekerja keras dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik. Menurut penulis tekun dan bekerja keras identik dengan antusiasme dalam mengajar. Namun satu hal bisa dipastikan bahwa besarnya kesuksesan mengajar oleh seorang dosen tergantung pada seberapa besar usahanya untuk mengajar.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Dalam penelitian ini, bobot yang dimaksudkan adalah nilai atau skor dari mata kuliah Grammar II. Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu, termasuk dosen. Berdasarkan beberapa batasan di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengampu mata kuliah Grammar, pelajaran ini dianggap sebagai mata kuliah yang sulit dan membosankan. Bila tidak dibarengi dengan pembelajaran yang baik (*active learning*) dan penampilan (*performance*) dosen yang antusias, maka persoalan pembelajaran grammar akan tetap tidak terselesaikan. Kebanyakan pembelajaran grammar dilakukan secara *deduktif* atau menggunakan metode seperti *Grammar Translation Method (GTM)* yang bersifat *teacher-centered*, sehingga dosen cenderung hanya sebagai penceramah dan penerjemah. Dengan demikian dipastikan bahwa dosen kurang bisa mengajar dengan antusiasme yang tinggi, yang dampaknya dianggap mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu menjelaskan adanya hubungan antara antusiasme dengan prestasi belajar atau perolehan nilai mahasiswa, meski kadang arah hubungannya tidak selalu positif. Namun sering kali kita mendengar apabila guru atau dosen mengajar dengan baik maka peserta didik pun akan berhasil. Salah satu temuan

yang mendukung pendapat ini adalah penelitian yang dilakukan Sanders dan Gosenpud¹, yang menyatakan bahwa antusiasme guru mempengaruhi pencapaian siswa. Sebaliknya, Aulia Rahmani (2012) menyebutkan bahwa ada pengaruh dari antusiasme guru terhadap pencapaian siswa namun tidak terlalu kuat.

Ada beberapa penelitian lain yang penulis temukan yang berkenaan dengan motivasi dan antusiasme, di antaranya adalah; *Perceived Instructor Enthusiam and Student Achiement*. Penelitian ini dilakukan oleh Patricia Sanders dan Jerry Gosenpud dengan mengkaji hubungan antusiasme instruktur dengan pencapaian mahasiswa dalam nilai akhir semester. Dalam penelitian ini digunakan *Enthusiasm Awarness Index (EAI)* dengan 7 kriteria antusiasme dalam bentuk *Likert-Type Scale*. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara antusiasme instruktur dengan pencapaian mahasiswa. Hal ini diprediksi karena faktor usia dan kematangan (*age and maturity*) yang mempengaruhi hubungan antusiasme dan pencapaian (Sanders, P & Gosenpud, J, 1986).

Andrea M. Wood (1998) dengan penelitiannya *The Effects of Teacher Enthusiasm on Student Motivation, Selective Attention, and Text Memory* bertujuan menguji mekanisme kognitif dan afektif yang disebabkan pengaruh antusiasme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusiasme guru yang tinggi berpengaruh pada hasil belajar siswa, namun antusiasme ini harus strategis dan sejalan dengan struktur topic pelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh C. Warren McKinney, dkk (1983) yang berjudul *Some Effects of Teacher Enthusiasm on Student Achievement in Fourth Grade Social Studies* menguji pengaruh antusiasme para guru terhadap pencapaian siswa grade 4 dan juga kemampuan guru dalam menampilkan keseragaman dalam antusiasme. Penelitian ini menemukan bahwa para guru mampu menampilkan kemampuan pada tingkat yang sama. Di samping itu, juga ditemukan bahwa tidak ada pengaruh antusiasme guru terhadap pencapaian siswa kelas 4 dalam pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data hasil penelitian ini berbentuk angka-angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik untuk menghitung *koefisien korelasi bivariat* untuk mengetahui bagaimana hubungan antara antusiasme dosen dalam mengajar grammar II dengan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Distribusi angket dan pengumpulan dokumen nilai mahasiswa dilakukan dari tanggal 18 September sampai tanggal 23 September 2017.

Seluruh mahasiswa Prodi PBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengambil mata kuliah Grammar II pada semester genap 2016/ 2017, menjadi populasi dalam penelitian ini. Karena jumlah populasi besar, atau lebih dari seratus maka peneliti menetapkan sampel dengan cara random dengan memilih sepuluh mahasiswa (dari total 186) dari tiap unit (6 unit yang diampu oleh dosen yang berbeda) dari keseluruhan populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan karena memungkinkan semua anggota populasi terpilih menjadi sampel (*teknik probabilitas*). Jumlah sampel terdiri dari 71 mahasiswa diambil secara random pada setiap unit.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis, penulis menganggap perlu menetapkan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Pertama, kuisisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rubrik *Level of Enthusiasm* atau *Enthusiasm Awareness Index* (EAI) dengan 10 kategori antusiasme dan 3 level antusiasme. Kategori antusiasme yang digunakan merancang angket ini merupakan bentuk adaptasi dari kriteria yang dibuat oleh Patricia Sanders dan Jerry Gosens dan juga Donald R. Cruickshank (2006) seperti dijelaskan sebelumnya.

Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid terhadap antusiasme dosen yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran. Kuisisioner yang didistribusikan kepada setiap responden dirancang sebagai *kuisisioner tidak langsung dan berstruktur (tertutup)*. Tujuan pendistribusian angket ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara antusiasme dosen dalam mengajar dengan prestasi belajar grammar II mahasiswa PBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

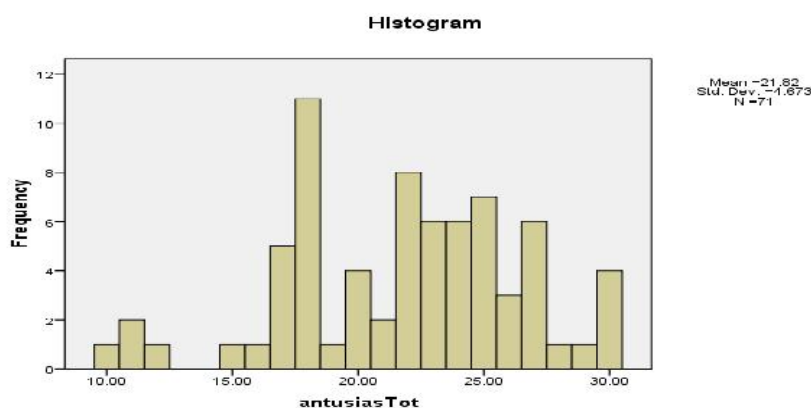
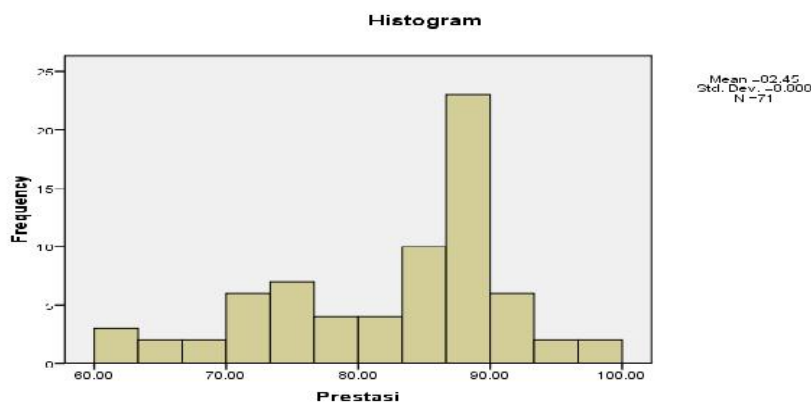
Kedua, dokumentasi; adalah kegiatan pengumpulan skor atau nilai mahasiswa untuk melihat pencapaian atau prestasi belajar mereka. Ini dilakukan untuk nantinya melihat ada tidaknya hubungan yang positif antara kedua variabel penelitian ini. Data dari penelitian ini terdiri atas data berbentuk angka-angka yang untuk selanjutnya diolah menggunakan rumus statistik dan selanjutnya dihitung dengan melakukan pengalihan terhadap nilai yang diperoleh dengan jumlah kriteria antusiasme sehingga diketahui nilai total untuk diolah bersama nilai grammar, karena keduanya merupakan data interval. Sementara itu, untuk prestasi belajar tidak diolah lagi karena dokumen yang diambil adalah nilai baku dari dosen pengampu Mata Kuliah Grammar II. Selanjutnya mengukur korelasi atau hubungan antara kedua variabel penelitian digunakan rumus *koefisien korelasi Spearman* dengan *data interval* (Sugiyono, 2009). Hubungan antusiasme mengajar dengan prestasi belajar dan uji signifikansi koefisien korelasi dianalisis dengan menggunakan bantuan *software SPSS 17 for windows*.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 sampai 23 September 2017 dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Grammar II dan dinyatakan lulus berdasarkan ketentuan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Nilai untuk semua unit Grammar II didapatkan dari Prodi PBI sehingga keabsahannya bisa di percaya. Dua belas mahasiswa dari tiap unit yang dipilih secara acak mengisi angket yang kemudian dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan antusiasme dosen dalam mengajar.

Angket yang telah diisi oleh mahasiswa dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi bivariat Kendal Tau dengan data interval (Sugiyono, 2009). Hubungan antusiasme mengajar dengan prestasi belajar dan uji signifikansi koefisien korelasi dianalisis dengan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17 for windows*.

Untuk nilai rata-rata prestasi belajar Grammar II dan antusiasme dosen dapat dilihat pada grafik berikut:



Selanjutnya, uji hubungan antara antusiasme dosen dalam mengajar dengan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Grammar II dapat dilihat pada table berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
antusiasTot	.107	71	.042	.966	71	.050
Prestasi	.167	71	.000	.916	71	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan hasil uji kolmogorov-smirnov. Nilai p value (Sig) lilliefors adalah 0,042 pada kelompok 1 dan (sig) 0.000 pada 2 kelompok di mana $< 0,05$ maka berdasarkan uji lilliefors, data tiap kelompok tidak berdistribusi normal. P value uji Shapiro wilk pada kelompok 1 sebesar $0.050 = 0,05$ dan pada kelompok 2 sebesar $0.000 < 0,05$. Karena semua $\leq 0,05$ maka kedua kelompok sama-sama tidak berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro wilk.

Karena tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non parametrik untuk mencari hubungan antara antusiasme dan prestasi belajar dengan menggunakan rumus korelasi Spearman.

Correlations

		antusiasTot	Prestasi
Spearman's rho	antusiasTot	1.000	.300*
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.011
	N	71	71
Prestasi	Prestasi	.300*	1.000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.011	.
	N	71	71

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi Spearman diperoleh sebesar 0.300. Angka tersebut menunjukkan kurang kuatnya korelasi antara antusiasme dosen dalam

mengajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasilnya positif menunjukkan bahwa semakin tinggi antusiasme dosen dalam mengajar, akan semakin berprestasi seorang mahasiswa. Demikian sebaliknya semakin rendah antusiasme dosen, semakin rendah juga prestasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka bisa disimpulkan bahwa korelasi antara antusiasme dosen dengan prestasi belajar diperoleh sig. (2-tailed) sebesar 0,011, oleh karena angka tersebut di bawah 0,05 ($0,011 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa hipotesis alternative atau hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh antusiasme dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Grammar II.

C. Penutup

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi Spearman diperoleh sebesar 0.300. Angka tersebut menunjukkan kurang kuatnya korelasi antara antusiasme dosen dalam mengajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Namun, hasilnya positif menunjukkan bahwa semakin tinggi antusiasme dosen dalam mengajar, akan semakin berprestasi seorang mahasiswa. Demikian sebaliknya semakin rendah antusiasme dosen, semakin rendah juga prestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara antusiasme dengan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Grammar II.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As Hornby. 2000. *Oxford Advance Learner's Dictionary*, London: Oxford Univ Press.
- Babbie Earl. 2014. *The Practice of Social Research*, Wardsworth: Thomson Learning.
- Collins, M.L. 1976. *The Effects of Training for Enthusiasm on The Enthusiasm Displayed by Preservice Teachers*, New York: Syracuse University.
- Cruickshank, Donald R, dkk. 2006. *The Act of Teaching*, USA: McGraw Hill.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M & Risnawita, Rini. 2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- http://www.usak.ca/gmcte/drupal/?q=node/221#question4_3, *Enthusiasm, excitement, and motivating in teaching*. Akses 20 Maret 2017
- Jonh W. Santrock. 2004. *Educational Psycology*, Dallas, :University of Texas.
- Kauchak, D & Eggen, P. 2007. *Learning and Teaching Research*, New York.

- McKinney, C. Warren., dkk. 1983. Some Effects of Teacher Enthusiasm on Student Achievement in Fourth Grade Social Studies. (*The Journal of Educational Research* Vol. 76, No. 4 Mar. - Apr., pp. 249-253)
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*. 2004. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Naser Z. Alsharif. 2011. *Faculty Members' Enthusiasm: A Blessing or A Curse?* Creighton Univ.
- Rahmani, Aulia. 2012. *The Effect of Teachers' Enthusiasm toward Students' English Achievement*, Skripsi: Banda Aceh.
- Sanders, P & Gosenpud, J. 1986. *Perceived Instuktur Entusiam and Students achievement*. Developments in Business Simulation & Experiential Exercises, Volume 13.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wawancara dengan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 20 Maret 2017.
- Wood, Andrea M. 1998. *The Effects of Teacher Enthusiasm on Student Motivation, Selective Attention, and Text Memory*, London: Ontario, The University of Western Ontario. Unpublished Dissertation.

